

Hidup dalam Roh Cinta

PERSEKUTUAN DOA PENTAKOSTA GKJ REWULU

1. PUJIAN PEMBUKA

PKJ 2 “MULIA, MULIA NAMANYA”
 Mulia, mulia namaNya.
 Bagi Yesus kemuliaan, puji, sembah!
 Mulia, kekuasaanNya
 Memb’ri berkat bagi jemaat,
 Bersyukurlah!
 Pujilah, tinggikanlah Rajamu Yesus.
 Dialah selamanya Sang Raja benar!
 Mulia, mulia namaNya!
 Sang Penebus, Mahakudus, Mahabesar.

2. DOA PEMBUKA

3. PUJIAN

KJ 235 : 1, 7 “KUDENGAR BERKATMU TURUN”
 1. Kudengar berkatMu turun bagai hujan yang lebat,
 menghidupkan padang gurun dan menghibur yang penat.
 Aku pun, aku pun, ya, berkati aku pun!
 7. Ikatlah hatiku, Tuhan, selamanya padaMu;
 b’rilah air kehidupan melimpahi diriku.
 Aku pun, aku pun, ya, berkati aku pun!

4. RENUNGAN

Hidup dalam Roh Cinta

Galatia 5 : 16 – 26

Pengantar:

Pada mulanya Allah menciptakan dunia dengan segala isinya baik adanya. Manusia merupakan satu-satunya makhluk yang diciptakan segambar dengan Allah. Artinya manusia memiliki sifat- sifat Allah sebagai makhluk yang memiliki hati nurani, memiliki jiwa penuh kasih untuk memelihara dan menjaga kelangsungan hidup.

Manusia diberi kuasa untuk menaklukkan bumi, bukan berarti manusia diizinkan untuk mengeksploitasi demi kepentingannya sendiri. Sebelum Allah memberikan kuasa untuk menaklukkan bumi terlebih dahulu Allah memerintahkan manusia untuk beranak cucu. Hal itu dapat dimaknai bahwa manusia memiliki keturunan. Dengan demikian keturunan ini harus dijaga kelangsungan hidupnya. Sehingga bumi sebagai satu-satunya tempat yang layak untuk melangsungkan kehidupan perlu dijaga kelestariannya. Sehingga keturunannya terjamin dapat hidup layak. (Disarikan dari Kej 1:1-31, 2: 1-7)

Mohandas Karamchand Gandhi yang lebih dikenal sebagai Mahatma Gandhi adalah seorang pemimpin spiritual dan politikus dari India, beliau adalah pemimpin gerakan kemerdekaan India. Ia aktifis yang menggunakan perlawanan tanpa kekerasan, mengusung gerakan kemerdekaan melalui aksi demonstrasi damai. Beliau memberi kata bijak demikian: Dunia ini cukup untuk memenuhi kebutuhan seluruh manusia, tetapi tidak cukup untuk memenuhi satu manusia serakah (Wikipedia).

Allah menjamin bahwa seluruh ciptaan Nya dapat hidup berkecukupan, namun karena ulah manusia yang serakah maka keseimbangan dunia berubah. Sumber-sumber daya alam hanya dikuasai oleh segelintir manusia sehingga menimbulkan kesenjangan yang luar biasa. Ada sebagian kecil manusia yang hidup dalam kelimpahan di sisi lain banyak manusia hidup dalam kemiskinan.

Kerusakan bumi tak bisa dielakkan, akibat banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, efek rumah kaca. Semua itu banyak dipicu oleh perilaku

manusia yang tidak bertanggung jawab. Ditambah lagi dengan adanya gejala alam seperti gempa bumi, tsunami, puting beliung, erupsi dan seterusnya. Menghadapi kenyataan seperti ini apa yang dapat kita lakukan? Sebagai manusia yang diciptakan segambar dengan Allah tentu kita terpanggil untuk mengabdikan, memuji dan memuliakan-Nya dengan cara merawat dan memelihara ciptaan-Nya.

Perubahan besar tidak harus melalui peristiwa besar. Untuk mengubah dunia dapat dimulai dari perubahan diri sendiri. Seperti kata bijak dari Mahatma Gandhi sebagai berikut: Jika kita dapat mengubah diri sendiri, maka dunia akan berubah. Untuk dapat mengubah diri sendiri manusia perlu merenungkan, menyadari akan tugas panggilannya di dunia ini.

Pemahaman Teks Galatia 5 : 16 – 26

- Hidup menurut daging atau Roh

Di dalam bacaan ini Rasul Paulus mengingatkan kepada jemaat di Galatia jika memilih hidup sebagai pengikut Kristus maka harus hidup dalam pimpinan Roh dan meninggalkan kehidupan kedagingan. Keinginan Roh sangat berlawanan dengan keinginan daging. Contoh kehidupan kedagingan dan hidup dalam pimpinan Roh di tunjukkan oleh Rasul Paulus sangat kontradiktif. Perbuatan daging telah nyata yaitu percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya (19,20). Rasul Paulus mengingatkan bila jemaat Galatia terjebak dalam perbuatan tersebut maka mereka tidak akan mendapat bagian dalam kerajaan Allah. Sebaliknya buah-buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Jika kita memilih hidup dalam pimpinan Roh maka kita harus menyalibkan daging dengan segala keinginan dan hawa nafsunya, tidak gila hormat tidak menantang dan tidak hidup saling mendengki.

Jelas sekali peringatan Rasul Paulus kepada jemaat Galatia bagaimana supaya jemaat hidup rukun (tidak saling menantang dan

mendengki), saling peduli dan saling mengasihi, sehingga jemaat dapat hidup damai sejahtera. Damai sejahtera tentu sangat erat hubungannya dengan keharmonisan seluruh ciptaan-Nya. Keharmonisan tidak dapat dilepaskan dari hidup saling menghargai sesama dan alam semesta. Masing-masing orang mampu mengatur dan mengendalikan dirinya. Tidak mengeksploatasikan alam untuk memenuhi keserakahannya.

- Apa makna Hidup Dalam Roh Cinta?

Cinta memberi kekuatan dan menggerakkan seluruh kehidupan manusia dan alam semesta. Di dalam diri manusia benih-benih cinta sudah ditanamkan sejak keberadaannya. Namun demikian cinta harus selalu dipelihara supaya tumbuh subur. Seperti tanaman, jika dirawat dengan baik maka akan tumbuh subur dan berbuah. Merawat cinta dalam diri manusia membutuhkan kebersamaan, persekutuan karena pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial. Tidak dapat hidup seorang diri, manusia membutuhkan komunitas untuk menjalankan aktifitasnya.

Praktik nyata dalam hidup bersama perlu dilakukan terus menerus untuk mengasah sensitifitas hati Nurani. Dapat dimulai dari lingkup terkecil yaitu keluarga. Hidup saling tolong menolong, saling peduli satu dengan lainnya, saling menghargai. Menghargai tidak hanya dengan sesama melainkan juga alam semesta sebagai sumber kehidupan yang telah disediakan Allah untuk kita.

Alam semesta merupakan bagian penting dalam kehidupan kita. Keberlangsungan hidup manusia sangat tergantung dengannya. Sudah selayaknya manusia merawat dan menjaga kelestariannya. Pola hidup dan perilaku manusia sangat memengaruhi kelestarian alam semesta. Dalam hal pola hidup, manusia perlu belajar kepada hewan dan tumbuhan. Tumbuhan dalam hidupnya hanya mengambil unsur hara yang dibutuhkan saja, demikian juga hewan ketika sudah kenyang ia tidak akan mengambil lebih. Manusia yang diciptakan segambar dengan Allah justru sering kali dikuasai nafsu untuk mengambil lebih dari yang semestinya. Tidak pernah merasa puas dan tidak ada rasa cukup. Sehingga terjadi eksploitasi yang berlebihan. Lupa kalau masih ada anak cucu yang membutuhkan kehidupan yang layak di kemudian hari.

Tema Pentakoska mengingatkan kita untuk hidup dalam cinta, agar tercipta kehidupan yang harmonis, menjaga kelestarian alam, mengubah pola hidup menuju hidup sehat yang ramah lingkungan. Hidup penuh kesadaran dan berkeadilan. Apabila dalam memenuhi kebutuhan hidup, kita mengambil manfaat dari bumi, maka kita juga harus mengembalikan manfaat bagi bumi. Bumi memberikan kebaikan untuk kelangsungan hidup manusia. Manusia selayaknya menjaga kesuburannya bukan mengotori/merusak dengan sampah-sampah.

Pernakah Anda melihat orang membuang sampah sembarangan? Bagaimana pendapat Anda? Tantangan di zaman modern semakin besar, banyak hasil teknologi selain membawa manfaat juga menyisakan sampah yang sulit di daur ulang. Orang modern lebih suka berbelanja untuk keperluan sehari-hari melalui online. Akibatnya banyak sampah yang dihasilkan dan tidak semua sampah dapat didaur ulang dalam waktu singkat. Ada yang membutuhkan waktu puluhan bahkan ratusan tahun, seperti plastik, aluminium foil, styrofoam, popok sekali pakai, bungkus sachet, limbah elektronik dan masih banyak lagi. Bagaimana dapat meminimalisir pemakaian barang-barang tersebut membutuhkan kesadaran akan pentingnya memelihara bumi. Pola hidup konsumtif juga merupakan salah satu pemicu pemborosan sumber daya alam.

Membangun kesadaran dapat dimulai dari aktifitas di dalam rumah tangga, komunitas, persekutuan gereja, dengan cara bertanggung jawab atas sampah yang dihasilkan, mengelolanya hingga dapat memperpanjang masa pakainya. Dengan niat yang sungguh dan kekuatan cinta serta tuntunan Roh Kudus manusia mempunyai kekuatan untuk bisa melakukan perubahan. Memulai dari diri sendiri seperti kata bijak Gandhi di atas.

5. DOA SYAFAAT

- Dimampukan untuk hidup dalam Roh Cinta
- Pergumulan keluarga
- Proses pemanggilan pendeta
- Proses pembiakan pepanthan Gamping

6. PUJIAN PENUTUP

KJ 434 : 1 – 2 “ALLAH ADALAH KASIH”

Refr.:

Allah adalah Kasih dan Sumber kasih;
Bukalah hatimu bagi Firman-Nya

1. Kamu dalam dunia, bukan dari dunia.
Kamu dalam dunia, bukan dari dunia.
Akulah yang memikul sengsaramu. Refr.:

2. Jangan hatimu gentar, jangan bimbang dan sendu.
Jangan hatimu gentar, jangan bimbang dan sendu;
Aku 'kan besertamu selamanya. Refr.:

Tuhan Memberkati